BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UU Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi :

- a.. Menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan , kreatif, dinamis dan dialogis
- b. Mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga , profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran yang PAKEM. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana

cara menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, effektif, dan menyenangkan selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang model apa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kedamaian.

Salah satu mata pelajaran yang sangat sulit dipahami dan di jadikan momok oleh siswa adalah pelajaran Matematika , sedangkan pelajaran Matematika masuk dalam Ujian Nasional .

Masalah yang terjadi adalah rendahnya hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 1 Kedamaian. Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian per pokok bahasan selalu hasil belajar matematika di bawah KKM yaitu 60.

Pengaruh dari kurang berhasilnya hasil belajar adalah kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran misalnya bekerjasama, mengajukan pertanyaan, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapat . Observasi menunjukan hasil belajar siswa masih rendah, karena aktivitas siswa masih belum diberdayakan di dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan model Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) agar aktivitas belajar siswa lebih meningkat sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Saat melaksanakan perbaikan pembelajaran penulis di bantu oleh teman sejawat untuk pelaksanaannya, penulis merasakan proses pembelajaran dengan mencoba berbagai metode yang ada, pembelajaran kurang berjalan efektif. Hal ini terkait dengan adanya beberapa siswa yang kurang antusias dengan pembelajaran, ada yang acuh tak acuh, ada juga yang diam saja, dan tes formatif yang dilakukan oleh penulis pada akhir pembelajaran terlihat perolehan perolehan hasilnya sangat rendah, ini dibuktikan dari jumlah 24 siswa, ternyata siswa yang mendapat nilai diatas KKM

Hanya 9 siswa, sedangkan yang mendapat nilai dibawah KKM 15 siswa.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1

Daftar Nilai Ulangan Matematika Semester II Tahun 2013

No	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	10 – 19	0	0,00
2	20 – 29	0	0,00
3	30 – 39	2	8,34
4	40 – 49	5	20,84
5	50 – 59	8	33,34
6	60 - 69	2	8,34
7	70 – 79	3	12,50
8	80 – 89	3	12,50
9	90 – 99	1	4,17
10	100	0	0,00
Jumlah		24	100,00

Sumber: SDN 1 Kedamaian

1.3 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang, Identiffikasi dan pembatasan masalah tersebut diatas, diajukan rumusan masalah sebagai berikut: Rendahnya hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 1 Kedamaian.

Dengan demikian permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimanakah peningkatan proses belajar siswa menggunakan model
 Pembelajaran tipe NHT dalam pembelajaran Matematika di kelas IV SDN
 Kedamaian.
- Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran tipe NHT dalam pembelajaran Matematika di kelas IV SDN 1 Kedamaian.
- Bagaimanakah hubungan antara proses belajar siswa dengan hasil belajar Siswa menggunakan model pembelajaran tipe NHT dalam pembelajaran Matematika dikelas IV SDN 1 Kedamaian.

Dengan demikian judul penelitian ini adalah Penggunaan Model *Numbered Head Together*. Untuk meningkatkan Proses Belajar dan Hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedamaian Bandar Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui peningkatan proses belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT dikelas IV SD N I Kedamian
- 2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggu-

nakan model pembelajaran NHT di kelas IV SDN 1 Kedamaian.

 Untuk mengetahui hubungan antara proses belajar dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran NHT di kelas IV SDN 1 Kedamaian.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya juga meningkat.

2. Bagi Guru

Sebagai pedoman untuk melaksanakan ppembelajaran dan dapat mengoptimalkan pengguna.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan hasil belajar matematika akan meningkatkan juga citra sekolah di mata masyarakat.